

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai 1 Maret 2005. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini akan dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI), Desa Wadung Asih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Metode Kerja**

Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang melukiskan atau memberi gambaran tentang keadaan obyek atau kejadian pada suatu daerah tertentu. Metode ini dapat membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau pada daerah tertentu (Suryabrata, 1993).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengambilan data yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang adalah untuk mendapatkan data parimer dan data sekunder .

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1983). Pengambilan data ini dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hasil observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

STAMP  
UNIVERSITAS  
BEBAN

## **A. Observasi**

Observasi atau pengamatan secara langsung adalah pengambilan data dengan menggunakan indera mata tanpa melalui pertolongan alat standar lainnya (Nazir, 1983). Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini mencakup observasi yang dilakukan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pembenihan, yakni persiapan kolam, konstruksi kolam, sistem pengairan, pemberantasan hama dan penyakit, serta sarana dan prasarana.

## **B. Wawancara**

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian untuk melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Nazir, 1983). Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada petani mengenai latar belakang berdirinya usaha pembenihan, struktur organisasi, tenaga kerja, permodalan, pemasaran, produksi, permasalahan serta hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya.

## **C. Partisipasi Aktif**

Partisipasi aktif dilaksanakan dengan cara mengikuti dan melaksanakan secara langsung rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam usaha pembenihan ini, meliputi: persiapan dan seleksi induk, persiapan kolam pemijahan, pemberian pakan, proses pemijahan, penetasan telur, pendederan, pengukuran kualitas air, serta pemanenan.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data berbentuk informasi dari instansi terkait, pekerja atau karyawan, atau dapat diperoleh dalam bentuk laporan-laporan dan pustaka atau referensi yang menunjang. Data diperoleh dengan wawancara dengan pimpinan balai, karyawan, dan perorangan yang terkait dengan usaha pembenihan lobster air tawar .